ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN PENYEDIA JASA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *BALANCED SCORECARD* (STUDI KASUS PADA PT. BPRS ARTHA PAMENANG)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

OLEH :

AYU EVIANA

NPM. 12.1.02.02.0027

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

AYU EVIANA

NPM: 12.1.02.02.0027

Judul:

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN PENYEDIA JASA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *BALANCED SCORECARD* (STUDI KASUS PADA PT. BPRS ARTHA PAMENANG)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 15 Juli 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Lilia Pasca R.	Ismayantika Dyah P., M.B.A
NIDN. 0718048502	NIDN. 0706108902

Skripsi oleh:

AYU EVIANA

NPM: 12.1.02.02.0027

Judul:

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN PENYEDIA JASA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *BALANCED SCORECARD* (STUDI KASUS PADA PT. BPRS ARTHA PAMENANG)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Lilia Pasca R., M.Sc.
2. Penguji I : Ema Nurzainul H., M.M.
3. Penguji II : Ismayantika Dyah P., M.B.A.

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN PENYEDIA JASA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *BALANCED SCORECARD* (STUDI KASUS PADA PT. BPRS ARTHA PAMENANG)

Ayu Eviana
12.1.02.02.0027
Fakultas Ekonomi – Program Studi Manajemen
Ayueviana2484@gmail.com
Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc. dan Ismayantika Dyah P., M.B.A.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pengukuran kinerja perusahaan secara tradisional dengan menggunakan analisis keuangan saja dianggap kurang komprehensif dan efektif karena kurang mampu membawa perusahaan kearah perubahan yang lebih baik di masa depan. Alat ukur yang lebih lengkap dan lebih komprehensif diperlukan oleh perusahaan sebagai bentuk antisipasi manajemen terhadap segala tantangan yang selalu datang. Salah satu alat pengukuran kinerja yang dipandang efektif untuk mengatasi kelemahan dari sistem pengukuran kinerja secara tradisional tersebut adalah *balanced scorecard.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja PT. BPRS Artha Pamenang pada tahun 2015 yang diukur dengan metode *Balanced Scorecard.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan jenis penelititan studi kasus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 30 responden karyawan dan 30 responden nasabah, serta dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan *software SPSS* versi 20.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kinerja perspektif keuangan PT. BPRS Artha Pamenang pada tahun 2015 adalah cukup baik, kinerja perspektif nasabah adalah baik, kinerja perspektif proses bisnis internal dinilai baik, kinerja perspektif pembelajaran dan pertumbuhan adalah cukup baik. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. BPRS Artha Pamenang selama tahun 2015 adalah baik.

Kata kunci : kinerja, pengukuran kinerja, *balanced scorecard.*

I. LATAR BELAKANG

Dewasa ini, kinerja merupakan hal yang banyak diperbincangkan di berbagai tempat. Pengukuran kinerja lambat laun menjadi hal pokok yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui kinerjanya. Selain digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan, pengukuran kinerja juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi hasil kerja perusahaan dari periode yang lalu. Hal ini berhubungan langsung dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh perusahaan. Namun demikian, selama ini pengukuran kinerja perusahaan hanya berfokus pada pengukuran secara tradisional yang menitikberatkan perspektif keuangan saja tanpa memperhitungkan perspektif-perspektif non-keuangan seperti kualitas layanan, kepuasan pelanggan, serta inovasi perusahaan. Penilaian kinerja yang seperti ini dianggap tidak efektif karena kurang mampu menjelaskan *track record* perusahaan serta kurang mampu membawa perusahaan kearah perubahan yang lebih baik di masa depan.

Alat ukur yang lebih lengkap dan lebih komprehensif diperlukan oleh perusahaan sebagai bentuk antisipasi manajemen terhadap segala tantangan yang selalu datang. Salah satu alat pengukuran kinerja yang dipandang efektif untuk mengatasi kelemahan dari sistem pengukuran kinerja secara tradisional tersebut adalah *Balanced scorecard. Balanced Scorecard* memberikan suatu kerangka kerja bagi pihak manajemen untuk menerjemahkan misi dan strategi organisasi ke dalam tujuan-tujuan dan ukuran-ukuran yang dapat dilihat dari empat perspektif. *Balanced Scorecard* menggambarkan adanya keseimbangan antara tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, antara ukuran keuangan dan non-keuangan. *Balanced scorecard* dipandang bukan sekedar alat ukur kinerja perusahaan saja, tetapi merupakan suatu bentuk transformasi stratejik untuk seluruh tingkatan dalam organisasi.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan jenis penelitian studi kasus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 30 responden karyawan dan 30 responden nasabah, serta dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan *software SPSS* versi 20. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Analisis data menggunakan

pendekatan *Balanced Scorecard* dengan tahapan sebagai berikut : (a) Analisis visi misi perusahaan ke dalam empat perspektif *Balanced Scorecard*, (b) Menentukan indikator/tolok ukur tiap perspektif *Balanced Scorecard*. (c) Pembobotan/pemberian nilai tiap perspektif *Balanced Scorecard*, (d) Penarikan kesimpulan pengukuran kinerja dengan *Balanced Scorecard.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Indikator atau tolok ukur tiap perspektif yang telah ditentukan sebelumnya akan diukur berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian di BPRS Artha Pamenang. Pengukuran indikator tiap perspektif tersebut adalah sebagai berikut :

Perspektif	Indikator	Kategori
Keuangan	NPF	Cukup Baik
	FDR	Baik
	ROA	Kurang Baik
	ROE	Cukup Baik
Nasabah	Retensi Nasabah	Baik
	Akuisisi Nasabah	Baik
	Kepuasan Nasabah	Baik
Proses Bisnis Internal	Inovasi Produk	Baik
	Keandalan Produk	Baik
Pembelajaran dan Pertumbuhan	Retensi Karyawan	Baik
	Pelatihan Karyawan	Kurang Baik
	Kepuasan Karyawan	Baik

Berdasarkan perhitungan empat perspektif *balanced scorecard* melalui masing-masing indikator diatas didapatkan hasil bahwa indikator ROA dalam perspektif keuangan dan indikator pelatihan karyawan dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan merupakan indikator yang masuk dalam kategori kurang baik, sedangkan indikator lain dalam empat perspektif tersebut tergolong kategori cukup baik dan baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih harus memfokuskan strateginya dalam peningkatan kinerja indikator ROA dan pelatihan karyawan. Kedua indikator tersebut harus ditingkatkan kinerjanya untuk memenuhi semua strategi yang telah ditetapkan dalam peta strategi perusahaan. Selain itu untuk indikator lain yang sudah tergolong cukup baik dan baik, perusahaan masih diharapkan mampu untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja indikator dalam perspektif tersebut. Hal ini akan berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aurora, Novella. 2010. *Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Tolak Ukur Pengukuran Kinerja*. Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Christina, Ni Putu Yessy. 2013. Penilaian Kinerja Pada PT. Adhi Karya Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (Online). Vol. 5 (3) : 516-529. tersedia : http://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/7418, diunduh 5 November 2015.

Dally, Dadang. 2010. *Balanced Scorecard suatu pendekatan dalam implementasi Manajemen*. Bandung: PT. Remaja.

Fahmi, Irfan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfa Beta.

Fitria, Ihda Lailatul. 2013. *Analisis Kinerja BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta Dengan Konsep BSC (Balanced Scorecard) Pada Tahun 2009-2012*. Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Hanafi, M.M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Satu. Yogyakarta :BPFE.

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan (Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jogiyanto, Hartono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogjakarta: BPFE Yogyakarta.

Kasiram. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang : UIN Malang Press.

Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi. 2009. *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard*. Cetakan kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Murtini, Sri. 2016. *Penerapan Metode Balanced Scorecard Sebagai Tolok Ukur Pengukuran Kinerja Pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Pada Rsi Hidayatullah Yogyakarta*). Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga.

Rangkuti, Freddy. 2012. *SWOT Balanced Scorecard : Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*. Cetakan ketiga Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan keempat. Jakarta : Salemba Empat

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Trihastuti, Kristianingsih. 2011. *Analisis Kinerja Perusahaan dengan Metode Balanced Scorecard*. Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Utama, Nizar Alif. 2013. *Analisis Pengukuran Kinerja dengan Balanced Scorecard (Studi Kasus di RSUD Mojosari)*. Skripsi. Dipublikasikan. Malang : Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya.

Vincent, Gaspersz. 2011. *Balanced Scorecard Dengan Malcolm Baldringe Dan Lean Six Sigma Supply Chain Management*. Jakarta : PT. Percetakan Penebar Swadaya.

Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.